

TESIS

KEDUDUKAN SAKSI SEDARAH TERHADAP TINDAK PIDANA KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (KDRT) PADA PROSES PENEGAKAN HUKUM PIDANA



OLEH :

**HERMAN SAPUTRA
NIM 201020251022**

**PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER ILMU HUKUM
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
2013**



**PROGRAM PASCASARJANA
M A G I S T E R I L M U H U K U M
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA**

Kampus I : Jl. Darmawangsa I/1 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12140

Telepon : 021-7231948-7267655 Fax. : 7267657

Kampus II : Jl. Perjuangan Raya - Bekasi Utara Telp. 021-88655882

Website : <http://www.ubharajaya.ac.id> Email : PPs@ubharajaya.ac.id

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : HERMAN SAPUTRA

NIM : 201020251022

Menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pula mengenai data yang diambil sebagai alat analisis sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya dan tidak menjadi tanggung jawab Program Pascasarjana Magister Ilmu Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Jakarta, 3 September 2013

Materai

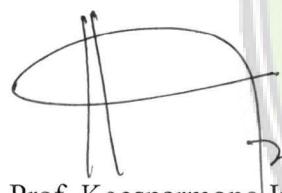
(HERMAN SAPUTRA)
Nama Jelas

**KEDUDUKAN SAKSI SEDARAH TERHADAP TINDAK PIDANA
KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (KDRT)
PADA PROSES PENEGAKAN HUKUM PIDANA**

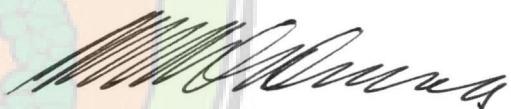
OLEH :
HERMAN SAPUTRA
NIM 201020251022

**USULAN PENELITIAN TESIS INI TELAH
DISETUJUI PADA TANGGAL 3 SEPTEMBER 2013**

Pembimbing I


Prof. Koesparmono Irsan, SIK., SH., MBA., MM

Pembimbing II


Prof. I Made Widnyana, SH., MH

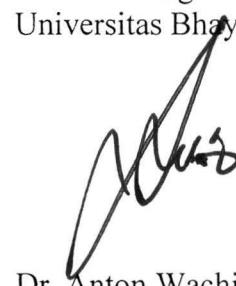
Mengetahui

Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya



Prof. I Made Widnyana, SH., MH

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya



Dr. Anton Wachidin Widjaja

Tesis ini telah Diuji Pada
Tanggal : 3 September 2013

Panitia Penguji Tesis
Berdasarkan SK Direktur Program Pascasarjana
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
Nomor : SKEP/005/VIII/2013/PPs-MIH/UBJ

Ketua : Prof. I Made Widnyana, SH., MH

Anggota : 1. Dr. Boy Nurdin, SH., MH

2. Dr. Adityawarman, SH., MH

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER ILMU HUKUM
SK DIRJEN DIKTI NO. 143/D/T/2009 DAN NO. 12967/D/T/K-III/2012**

PERSETUJUAN TESIS

NAMA : HERMAN SAPUTRA
NIM : 201020251022
PROGRAM STUDI : MAGISTER ILMU HUKUM
KONSENTRASI : HUKUM PIDANA
JUDUL TESIS : KEDUDUKAN SAKSI SEDARAH TERHADAP TINDAK PIDANA KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (KDRT) PADA PROSES PENEGAKAN HUKUM PIDANA



MENGETAHUI

KETUA PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM

PROF. I MADE WIDNYANA, SH., MH

ABSTRAKSI

Nama: Herman Saputra, NPM: 20102025015,
Konsentrasi: Hukum Pidana, Judul Penelitian: Kedudukan Saksi Sedarah Terhadap Tindak Pidana Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Pada Proses Hukum Pidana. Jumlah Halaman: x, 125. Kata Kunci: Saksi, Pidana, Pemidanaan, Proses Hukum Pidana. Jumlah Buku: 22 Buku 1996-2012. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian normative-yuridis yang menggunakan data primer dan data sekunder, di mana Penulis mengumpulkan data kepustakaan untuk dianalisis. Tujuan Penelitian Hukum ini adalah secara umum: untuk mendapatkan pengetahuan tentang kedudukan saksi hukum pidana yang berlaku di masyarakat dalam proses hukum pidana. Secara khusus: untuk memperoleh gambaran secara lengkap perkembangan kedudukan saksi hukum pidana dan penerapan teori hukum pidana Indonesia. Hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa: Pertama. Aparatur penegak hukum, hakim, jaksa, polisi dan pengacara harus mampu memahami dan menguasai proses hukum pidana yang bersumber Undang-undang Nomor 13 Tahun 2006 Kekerasan Dalam Rumah Tangga dan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Perlindungan Saksi dan Korban, sehingga rasa keadilan dan kebahagiaan masyarakat Indonesia dapat terpenuhi. Kedua. Teori-teori Pidana, sering dikaitkan dengan "Pemidanaan" yang dianggap sebagai gambaran yang konkret atas kedua teori tersebut. Pemidanaan sendiri diartikan sebagai pembayaran atas kerusakan atau perbuatan lain yang diperintahkan oleh pengadilan kepada orang yang terbukti menyebabkan kekerasan sebagai proses selanjutnya. Saran: Pemahaman dan Penguasaan Filsafat Pancasila merupakan dasar para aparatur penegak hukum di Indonesia. Dinamisasi kedudukan saksi dalam hukum pidana Indonesia tetap tidak boleh pengingkaran terhadap perlindungan saksi dan korban sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar Tahun 1945 Negara Republik Indonesia.

ABSTRACT

Name: Herman Saputra, NPM: 20102025015,
Concentration: Criminal Law, Title Research: Status blood Witness Against Crime Domestic Violence (Domestic Violence) In the Penal Process. Number of Pages: x, 125. Keywords: Witness, Crime, Punishment, Criminal Law Process. Number of Books: 22 Books from 1996 to 2012. The method used in this research is the normative-legal research methods that use primary data and secondary data, in which the author collected data for analysis literature. Research Objectives This law is in general: to gain knowledge of the position of witnesses in criminal law society in the process of criminal law. Specifically: to obtain a complete picture of the development of criminal law and standing witness the application of Indonesian criminal law theory. Results of research conducted, it can be seen that: First, law enforcement officials, judges, prosecutors, police and lawyers should be able to understand and master the criminal proceedings are sourced Act No. 13 of 2006 and the Domestic Violence Act No. 23 of 2006 on Protection of Witnesses and Victims, so that a sense of justice and happiness of the people of Indonesia can be met. Second, theories Criminal, often associated with "Punishment" is considered as a concrete illustration of both these theories. Punishment itself is defined as a payment for damage or other acts ordered by the court to the person who is proven to cause violent as the next process. Suggestion: Understanding and Mastery Pancasila philosophy is the basis of the law enforcement agencies in Indonesia. Witness the dynamic position in the Indonesian criminal law should not be permanent denial of the protection of witnesses and victims in accordance with the values of Pancasila and the Constitution of the Republic of Indonesia Year 1945.

MOTTO

Hukum bernilai bukan karena itu adalah hukum, melainkan karena ada

kebaikan di dalamnya.

(A law is valueable not because it is law, but because there is right in it)

~ Henry Ward Beecher



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Bismillahirrahmanirrahim dan Alhamdulillah berkat nikmat, rahmat serta karunia yang diberikan oleh Allah SWT, serta salam dan shalawat penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, pada akhirnya Penulis bisa menyelesaikan Tesis pada waktunya.

Penulisan Tesis ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi Strata II di Program Pascasarjana Magister Ilmu Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Apabila dalam penulisan ini terdapat kekeliruan atau kesalahan, penulis minta agar para pembaca bisa memakluminya.

Pada kesempatan ini pula penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Irjen Pol. (P.) Drs. H. Moh Djatmiko., SH., M.Si selaku Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Bapak Dr. Anton Wachidin Widjaja selaku Direktur Pascasarjana Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
3. Bapak Prof. I Made Widnyana, SH., MH selaku Ketua Program Magister Ilmu Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan Dosen Pembimbing II yang telah membantu serta membimbing penulis selama perkuliahan serta pada saat penulisan Tesis ini.
4. Bapak Prof. Koesparmono Irsan, SIK., SH., MM., MBA Guru Besar Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan selaku Dosen Pembimbing I yang telah membantu serta membimbing penulis selama perkuliahan serta pada saat penulisan Tesis ini.
5. Bapak dan ibu selaku Sub bagian hukum dan perundang-undangan di Kantor Pengadilan Negeri Tangerang, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan riset.
6. Bapak dan Ibu staf Pascasarjana atas arahan serta masukannya selama berlangsungnya penulisan Tesis ini.
7. Ayah dan Ibunda tercinta yang senantiasa memberikan dorongan materiil maupun spirituial sehingga penulis bisa menyelesaikan Tesis ini tepat pada waktunya.
8. Kepada teman-teman se-angkatan yang ada di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang telah banyak memberikan bantuannya selama penulis menyelesaikan studinya.

9. Kepada semua pihak yang terlibat baik langsung atau tidak langsung yang tidak mungkin penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Tesis ini, penulis ucapan terima kasih.

Dan sebagai penutup, akhirnya penulis mengucapkan terima kasih semoga Tesis ini bermanfaat baik bagi penulis sendiri ataupun bagi para pembaca.

Jakarta, September 2013

Penulis

Herman Saputra



viii

DAFTAR ISI

ABSTRAKSI.....	iv
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x

BAB I	PENDAHULUAN
1.1	Latar Belakang Masalah.....1
1.2	Rumusan Masalah7
1.3	Tujuan Dan Manfaat Penelitian7
1.4	Kerangka Teoritis.....8
1.5	Metode Penerlitian15
1.6	Sistematika Penulisan.....22
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA
2.1	Pengertian Saksi Secara Umum.....23
2.1.1	Pengertian Saksi.....23
2.1.2	Penggolongan Saksi.....48
2.1.3	Kewajiban-Kewajiban Saksi36
2.1.4	Perlindungan Saksi Secara Yuridis39
2.2	Pengertian Hukum Pidana44
2.3	Pengertian Pemidanaan.....49
2.3.1	Riwayat Hukum Pidana 51
2.3.2	Tujuan Hukum Pidana.....71
BAB III	BENTUK - BENTUK PEMBERIAN KESAKSIAN TERHADAP TINDAK PIDANA KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA.
3.1	Kekerasan Fisik.....64

3.2	Kekerasan Psikis.....	72
3.3	Kekerasan Seksual.....	73
3.4	Penelantaraan Dalam Rumah Tangga	96
BAB IV	PERLINDUNGAN DAN PERINTAH PERLINDUNGAN YANG DIBERIKAN KEPADA SAKSI DALAM TINDAK PINDANA KDRT	
4.1	Tata Cara Pemberian Perlindungan	100
4.2	Konsekuensi Yuridis Dari Perintah	104
4.3	Perbedaan Kewenangan Kepolisian.....	107
4.4	Pihak Lain yang Terkait	109
4.5	Perintah Perlindungan dan Penahan.....	114
BAB V	PENUTUP	
5.1	Kesimpulan.....	119
5.2	Saran-Saran	121
DAFTAR PUSTAKA		123
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS		